

## **BAB 4**

### **PENGUMPULAN DATA PENELITIAN**

#### **4.1 Orientasi Kancan Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, penting bagi peneliti untuk mengetahui dan memahami kancan penelitian. Kancan penelitian sendiri meliputi tempat dan segala hal yang dibutuhkan dalam mempersiapkan hal-hal yang membantu dalam proses pengambilan data penelitian. Populasi penelitian ini merupakan individu laki-laki berusia 18-21 tahun berstatus pacaran atau pernah berpacaran di Kota Semarang.

Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah. Secara geografis, Kota Semarang berbatasan dengan Laut Jawa, Kabupaten Demak, Kabupaten Kendal, dan Kabupaten Semarang. Kota Semarang sendiri memiliki luas sebesar 373,7 km dengan 16 kecamatan dan 117 kelurahan. Jumlah penduduk Kota Semarang pada tahun 2021 sebanyak 1,6 juta lebih jiwa. Data dari BPS (Badan Pusat Statistik) Kota Semarang tahun 2021 menunjukkan sebanyak 130.586 jiwa termasuk dalam golongan remaja akhir laki-laki.

Peneliti melakukan penelitian yang dilakukan remaja akhir laki-laki di Kota Semarang karena berbagai alasan dibawah ini:

1. Peneliti menemukan bahwa terdapat permasalahan terkait kekerasan dalam berpacaran yang dilakukan remaja akhir laki-laki di Kota Semarang, hal tersebut sudah dipaparkan peneliti melalui wawancara pada latar belakang masalah.
2. Penelitian terkait regulasi emosi dan kekerasan dalam berpacaran belum pernah dikaji sebelumnya pada subjek di Kota Semarang.
3. Tersedianya banyak subjek dengan ciri populasi dalam penelitian ini

sehingga relevan dengan karakteristik populasi penelitian.

Berdasarkan alasan-alasan tersebut, peneliti memilih melakukan penelitian yang dilakukan remaja laki-laki di Kota Semarang karena relevan dengan rancangan penelitian yang sudah dipaparkan di Bab 3 sebelumnya.

## 4.2 Persiapan Penelitian

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum peneliti melakukan penelitian diantaranya peneliti perlu untuk menyusun dan mempersiapkan alat ukur yang mampu mengukur setiap variabel penelitian ini.

### 4.2.1. Penyusunan Alat Ukur

#### a. Skala Kekerasan dalam Berpacaran

Skala kekerasan dalam berpacaran terdiri dari 24 item yang ditujukan untuk mengukur variabel kekerasan dalam berpacaran yang dilakukan remaja laki-laki. Skala ini dibuat oleh peneliti sendiri didasarkan pada aspek-aspek kekerasan dan berpacaran yang meliputi kekerasan emosional dan verbal, kekerasan seksual, dan kekerasan fisik. Skala ini terdiri dari 24 item bersifat mendukung (*favorable*) dengan rentang skala 1-4. Persebaran item skala kekerasan dalam berpacaran ditunjukkan pada tabel 4.1. sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Persebaran Item skala Kekerasan dalam Berpacaran**

Aspek Kekerasan dalam Berpacaran	Item	Jumlah
Kekerasan emosional dan verbal	2,5,9,11,16,17,21,24	8
Kekerasan seksual	3,7,10,14,15,18,20,22	8
Kekerasan fisik	1,4,6,8,12,13,19,23	8
<b>Total</b>	<b>24</b>	<b>24</b>

#### b. Skala Regulasi Emosi

Skala regulasi emosi bertujuan untuk mengukur variabel regulasi emosi didasarkan pada aspek-aspek regulasi emosi yang meliputi *strategies to emotion regulation (strategies)*, *engaging in goal directed behavior (goals)*, *control*

*emotional responses (impulse)*, dan *acceptance of emotional response (acceptance)*. Skala regulasi emosi berbentuk Skala Likert dengan rentang skala 1-4 terdiri dari 12 item mendukung (*favorable*) dan 12 item tidak mendukung (*unfavorable*). Berikut merupakan persebaran item skala regulasi emosi yang ditunjukkan pada tabel 4.2.:

**Tabel 4. 2 Persebaran Item Skala Regulasi Emosi**

No	Aspek Regulasi Emosi	Item		Jumlah
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Strategies to emotion regulation</i>	1,9,17	8,16,24	6
2.	<i>Engaging in goal directed behavior</i>	2,10,18	7,15,23	6
3.	<i>Control emotional responses</i>	3,11,19	6,14,22	6
4.	<i>Acceptance of emotional responses</i>	4,12,20	5,13,21	6
Total		12	12	24

#### 4.2.2. Perijinan Penelitian

Peneliti menggunakan media skala yang dibuat secara *online* melalui *google form*. Sebelum proses pengisian skala, subjek diminta untuk membaca dan menyetujui kesediaan untuk terlibat dalam penelitian ini yang ditunjukkan berupa *informed consent*. Subjek yang bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini mengisi opsi “setuju” untuk menunjukkan kesediaan dan secara sukarela mengisi skala penelitian. Sebagai bentuk formalitas perizinan, peneliti pun memiliki surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata dengan nomor surat 0191A/B.7.3/FP/X/2022. Surat tersebut guna meyakinkan setiap subjek bahwa setiap data digunakan dalam ranah penelitian.

#### 4.3. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

##### 4.3.1. Validitas dan Reliabilitas Skala Kekerasan dalam Berpacaran

Setelah penyusunan alat ukur, penting dalam penelitian untuk menguji validitas dan reliabilitas alat ukur yang digunakan untuk memastikan bahwa alat

ukur layak dan konsisten dalam mengukur variabel yang diteliti. Teknik yang digunakan dalam menguji validitas adalah *product moment* dan *part whole*, sedangkan untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Peneliti menggunakan program SPSS *ver 20* untuk menguji validitas dan reliabilitas dan didapatkan hasil 24 item skala kekerasan dalam berpacaran valid dalam satu kali putaran dan tidak ada yang gugur. Koefisien validitas skala kekerasan dalam berpacaran sebesar 0,321-0,792 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,3202 ( $r$  tabel  $df=36$ ).

Hasil uji reliabilitas skala kekerasan dalam berpacaran menunjukkan hasil sebesar 0,917. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa skala kekerasan dan berpacaran mampu mengukur variabel kekerasan dalam berpacaran dan konsisten.

**Tabel 4. 3 Persebaran Item Valid Skala Kekerasan dalam Berpacaran**

Aspek Kekerasan dalam Berpacaran	Item	Jumlah item valid
Kekerasan emosional dan verbal	2,5,9,11,16,17,21,24	8
Kekerasan seksual	3,7,10,14,15,18,20,22	8
Kekerasan fisik	1,4,6,8,12,13,19,23	8
<b>Total</b>	24	24

\*: *item* gugur

#### 4.3.2. Validitas dan Reliabilitas Skala Regulasi Emosi

Skala regulasi emosi berisikan 24 item diantaranya 12 item bersifat mendukung (*favorable*) dan 12 item bersifat tidak mendukung (*unfavorable*). Skala ini dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan pada aspek-aspek regulasi emosi. Skala regulasi emosi diuji validitas dengan menggunakan teknik *product moment* dan *part whole* sebanyak 3 putaran. Pada putaran sebanyak 8 item gugur (item 1,3,5,13,16,17,20,21) dan 16 item valid. Setelahnya dilanjutkan putaran kedua

dengan hasil 1 item gugur (item 12) dan 15 item valid, dan dilanjutkan putaran ketiga dengan total hasil 15 item valid. Koefisien validitas skala regulasi emosi sebesar 0,330-0,752 dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0,3202 (r tabel df=36).

Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach* menunjukkan hasil sebesar 0,859. Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas skala regulasi emosi maka disimpulkan skala regulasi emosi valid dan reliabel.

**Tabel 4. 4 Persebaran Item Valid Skala Regulasi Emosi**

No	Aspek Regulasi Emosi	Item		Jumlah item valid
		Favorable	Unfavorable	
1.	<i>Strategies to emotion regulation</i>	1*,9,17*	8,16*,24	3
2.	<i>Engaging in goal directed behavior</i>	2,10,18	7,15,23	6
3.	<i>Control emotional responses</i>	3*,11,19	6,14,22	5
4.	<i>Acceptance of emotional responses</i>	4,12*,20*	5*,13*,21*	1
Total		7	8	15

\*: *item* gugur

#### 4.4. Pengumpulan Data Penelitian

Peneliti menggunakan uji coba dalam penelitian ini. Pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali. Pada pengumpulan data pertama bertujuan untuk memastikan bahwa alat ukur yang disusun valid dan reliabel dengan menguji validitas dan reliabilitas, setelahnya item-item yang gugur dalam uji validitas dan reliabilitas dieliminasi dan item yang valid digunakan dalam pengumpulan data kedua untuk menguji hipotesis penelitian. Proses pengambilan data pertama dilakukan dari tanggal 2 Oktober - 1 November 2021 dengan menggunakan skala berbentuk *google form* dan mendapatkan 38 subjek yang hasil pengisian skalanya diuji cobakan.

Pengumpulan data penelitian kedua ditujukan untuk menguji hipotesis penelitian. Item-item alat ukur yang gugur pada uji validitas dan reliabilitas dieliminasi lalu disebarakan kembali pada sejumlah subjek pada tanggal 2-25

November 2021. Pada pengumpulan data yang kedua ini terdapat 72 subjek yang berpartisipasi, namun hanya 69 subjek yang diolah dalam uji hipotesis karena tiga subjek lainnya tidak sesuai dengan karakteristik populasi penelitian.

